

## DAFTAR PUSTAKA

1. Beauty Kartika Widyasari. Hubungan Faktor Individu dan Faktor Resiko Ergonomi Dengan Keluhan *Low Back Pain* (LBP) Pada Penjahit Sektor Usaha Informal CV. Wahyu Langgeng Jakarta. Universitas Esa Unggul. 2014.
2. Hebbie Ilma Adzim. Pengertian (Definisi), Contoh, Penyebab dan Pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK). 2013.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja 1981.
4. Tarwaka. Ergonomi Industri. Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
5. European Agency for Safety and Health at Work. A European Campaign On Musculoskeletal Disorders. 2008.
6. World Health Organization (WHO). Burden of major musculoskeletal conditions. 2003.
7. Woro Riyadina FXS, Lusianawaty Tana. Keluhan Nyeri Muskuloskeletal pada Pekerja Industri di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. 2008.
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. 2013.
9. Krisdianto. Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan dengan Keluhan Muskuloskeletal Akibat Kerja (Studi Pada Nelayan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember). Universitas Jember. 2015.
10. Budiman F. Hubungan Posisi Kerja Angkat Dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorder Pada Nelayan Tangkap di Muara Angke Kelurahan Pluit Jakarta Utara Universitas Esa Unggul. 2015.
11. Alfitra F. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Gatipura Mulyadi Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. 2015.
12. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Kesehatan Kerja. 2015.
13. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman. Populasi Nelayan dan Daftar Kelompok Nelayan Kota Pariaman. Kota Pariaman: 2015.
14. Apriyuliani. Hubungan Tindakan Pekerja dan Faktor Individu dengan Kejadian Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Aktivitas Manual Handling

di Departemen Produksi II-III Biro Pemeliharaan Mesin PT. Semen Padang. Universitas Andalas. 2013.

15. Maijunidah E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Assembling PT. X Bogor. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2010.
16. Osni M. Gambaran Faktor Resiko Ergonomi dan Keluhan Subjektif Terhadap Gangguan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Penjahit Sektor Informal di Kawasan Home Industry RW 6, Kelurahan Cipadu, Kecamatan Larangan , Kota Tangerang. Universitas Indonesia. 2012.
17. Esha RPP. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Fa. Talaha Tekstil Silungkang. Universitas Andalas. 2015.
18. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 45. Perikanan. 2009.
19. *United Nations Convention On The Law Of The Sea (UNCLOS)*. Tinjauan Umum Mengenai Nelayan Tradisional. 1982.
20. Saryono MA. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
21. Wiyatno TH. Hubungan Antara Beban Kerja Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Buruh Panggul Di Kawasan Industri Candi Kota Semarang Universitas Negeri Semarang. 2011.
22. Hidayat T. Hubungan Faktor Risiko Ergonomi Dan Individu Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Family Raya Kota Padang. Universitas Andalas. 2013.
23. Widyastuti. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Buruh Angkut Sayur Dijalan Pedamaran Pasar Johar 2009. Universitas Negeri Semarang. 2010.